

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indiantoro, dkk., 1999;12).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang diperoleh dari situs resmi Indonesia *Stock Exchange* (*www.idx.com*)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode tahun 2015-2017.

3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kerugian selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan dinyatakan dalam rupiah (Rp) selama periode pengamatan.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. yang berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun pada periode tahun 2015-2017. Data didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter, karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersumber dari website di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia secara online pada situs <http://www.idx.co.id> dan pojok BEI Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dengan yang akan diteliti dan kemudian diolah dengan software aplikasi SPSS oleh peneliti.

3.7 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.7.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen yang diuji dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan *Degree of Operating Leverage*. Ketiga variabel tersebut menggunakan skala rasio yang dihitung berdasarkan data laporan keuangan. Berikut variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan cara :

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL}}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan yang menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal lain adalah total penjualan, total aktiva dan rata – rata penjualan perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara :

Ukuran Perusahaan = *Log Natural* dari *total assets* (Ln Total Aktiva)

3. *Degree of Operating Lverage* (DOL)

Degree of operating leverage adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus membayar biaya tetap berupa penyusutan atau sebagai presentase perubahan laba operasi (EBIT) akibat perubahan penjualan dalam presentase tertentu.

Perhitungan dari *Degree of Operating Leverage*:

$$DOL = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}}{EBIT}$$

3.7.2 Variabel Dependen

Dividend Payout Ratio adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. *Dividend Payout Ratio* juga dapat menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. *Dividen Payout Ratio* dalam penelitian ini, dihitung sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan

DPS : Dividen per lembar saham

EPS : Laba per saham

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dalam rangka memecahkan masalah atau menjawab hipotesis. Dari hasil penelitian yang

dikumpulkan maka selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum data penelitian dan untuk menguji hipotesis, mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Degree of Operating Leverage*. Deskripsi variabel tersebut untuk mengetahui rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standart deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik (*normalitas, autokorelasi, multicolinearitas, heteroskedastisitas*).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka data yang diperoleh dalam penelitian akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui asumsi dasar. Pengujian yang akan dilakukan anatara lain :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2001;74) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3.8.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:116) salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run test. Run test sebagai bagian dari non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi dengan tingkat signifikansi runs test $> 0,05$. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.

3.8.2.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel-variabel bebas dalam model persamaan regresi. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinearitas. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/Tolerance$). Dasar analisis pengujian gejala multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a) jika nilai tolerance value $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinieritas
- b) jika nilai tolerance value $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*. Deteksi grafik scatterplot dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik di mana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y residual yang telah di *studentized*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) jika ada pola-pola tertentu, seperti ada titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mengukur analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu program SPSS. Analisis regresi merupakan alat statistik yang memberikan penjelasan mengenai pola hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DER} + \beta_2 \text{UK} + \beta_3 \text{DOL} + e$$

Keterangan :

- Y : Dividen Payout Ratio
 α : Konstanta
 $\beta_1 \ \beta_2 \ \beta_3$: Koefisien Regresi

DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
UK	: Ukuran Perusahaan
DOL	: <i>Degree of Operating Leverage</i>
e	: Error

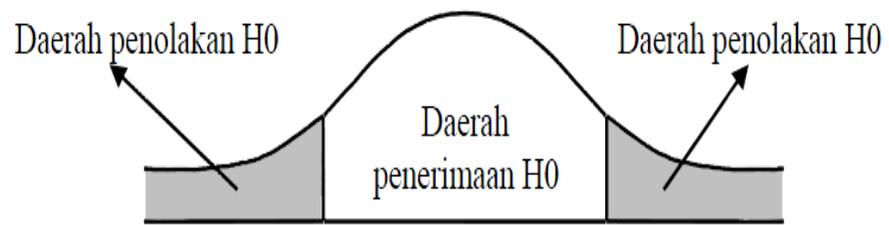
3.8.4 Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size* dan *Degree of Operating Leverage* terhadap *Dividen Payout Ratio*, digunakan alat analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji parsial (Uji t).

3.8.4.1 Uji t

Uji t (Uji secara parsial) atau disebut juga uji signifikan parameter individual. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai t pada tabel *coefficient* yang dihitung dengan bantuan program SPSS. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Uji T akan menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria Uji T yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika H_0 ditolak, maka nilai probabilitas $> 0,05$.
- b. Jika H_0 diterima, maka nilai probabilitas $< 0,05$.



Gambar 1: Daerah Penolakan dan Penerimaan H0